

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
RENDAHNYA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DALAM RAHIM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAWATUNA
KOTA PALU**

SKRIPSI



**FITRA WIDYANINGSIH
201501289**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



Fitra Widyaningsih
NIM. 201501289

ABSTRAK

FITRA WIDYANINGSIH. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna. Di bimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan SRI YULIANTI.

Salah satu wujud manusia Indonesia yang sehat dan sejahtera adalah program Keluarga Berencana yaitu penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam rahim (AKDR). Rendahnya Pasangan Usia Subur (PUS) menggunakan kontrasepsi metode AKDR di wilayah kerja Puskesmas Kawatuna karena merasa malu dan tabu, kurangnya dukungan dari suami karena suami mengatakan merasa tidak nyaman saat berhubungan. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan, dukungan suami, kepercayaan dan informasi dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 96 orang, teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 50 responden (52,1%), pengetahuan buruk sebanyak 46 responden (47,9%), dukungan suami baik sebanyak 61 responden (63,5%), dukungan suami kurang baik sebanyak 35 responden (36,5%), kepercayaan positif sebanyak 65 responden (67,7%), kepercayaan negatif sebanyak 31 responden (32,3%), informasi baik sebanyak 56 responden (58,3%), informasi kurang baik sebanyak 40 responden (41,7%). Hasil analisis ada hubungan pengetahuan, dukungan suami, kepercayaan dan informasi dengan rendahnya penggunaan AKDR. Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan, dukungan suami, kepercayaan dan informasi dengan rendahnya penggunaan AKDR. Saran bagi masyarakat diharapkan bisa bermanfaat secara umum dalam memilih penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang atau jangka pendek.

Kata kunci: AKDR, Pengetahuan, Dukungan Suami, Kepercayaan, Informasi

ABSTRACT

FITRA WIDYANINGSIH. Analysis of Factors related to the Low Use of Contraceptives in the Womb in Working Regional of Kawatuna Public Health Center. It is under the supervisions of YULIANA DAMANTALM and SRI YULLANTI.

One form of a healthy and prosperous Indonesian human being is the Family Planning program, namely the use of contraceptive in the womb. The low fertility age couples use contraceptive in the womb at the Kawatuna health center because they feel embarrassed and taboo, the lack of support from the husband because the husband said he felt uncomfortable when having sex. The research aims to analyze the relationship of knowledge, husband support, trust and information and the low use of contraceptive in the womb in Working Regional of Kawatuna Public Health Center. This was quantitative research with cross sectional approach. The research sample was 96 people selected using accidental sampling. The data were analyzed using Chi Square. The research findings show that respondents having good knowledge are 50 respondents (52.1%), 46 respondents (47.9%) having bad knowledge, 61 respondents (63.5%) having good support from husbands, 35 respondents (36.5%) having bad support from husbands, 65 respondents (67.7%) having positive trust, 31 respondents (32.3%) having negative trust, 56 respondents (58.3%) having good information, 40 respondents (41.7%) having not good information. The result of the analysis is there are relationship of knowledge, husband support, trust and information and the low use of contraceptive in the womb in Working Regional of Kawatuna Public Health Center. In conclusion, there are relationship of knowledge, husband support, trust and information and the low use of contraceptive in the womb. It is suggested that it can be useful for the public that they can select appropriate contraceptive either in long term or short term.

Keywords: Contraceptive in the Womb, Knowledge, Husband Support, Trust, Information



**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
RENDAHNYA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DALAM RAHIM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAWATUNA
KOTA PALU**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FITRA WIDYANINGSIH
201501289**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

HALAMAN PENGESAHAN**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
RENDAHNYA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DALAM RAHIM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAWATUNA
KOTA PALU****SKRIPSI****FITRA WIDYANINGSIH
201501289**Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 29 Agustus 2019**Penguji I****Hadidja Bando, SST, M.Kes**
NIK : 20080901003**Penguji II****Yuhana Damantalm, S.Kep, Ns., M.Erg**
NIK : 20110901019**Penguji III****Sri Vulianti, S.Kep, Ns., M.Ken**
NIK : 20080902007**Mengetahui**
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tentang Keluarga Berencana	9
B. Tinjauan Umum Tentang Kontrasepsi	12
C. Tinjauan Umum Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	15
D. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan AKDR	18
E. Kerangka Konsep	18
F. Hipotesa	19
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu	19
C. Populasi dan sampel penelitian	21
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Pengolahan Data	25
I. Analisa Data	27
J. Bagan Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil	35
B. Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Kawatuna	29
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama di Puskesmas Kawatuna	29
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Kawatuna	30
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Kawatuna	30
Tabel 4.5	Distribusi Pengetahuan Responden di Puskesmas Kawatuna	31
Tabel 4.6	Distribusi Dukungan Suami Responden di Puskesmas Kawatuna	31
Tabel 4.7	Distribusi Kepercayaan Responden di Puskesmas Kawatuna	31
Tabel 4.8	Distribusi Informasi Responden di Puskesmas Kawatuna	32
Tabel 4.9	Distribusi Penggunaan AKDR Responden di Puskesmas Kawatuna	32
Tabel 4.10	Hubungan Pengetahuan Dengan Rendahnya Penggunaan AKDR di Puskesmas Kawatuna	32
Tabel 4.11	Hubungan Dukungan Suami Dengan Rendahnya Penggunaan AKDR di Puskesmas Kawatuna	33
Tabel 4.12	Hubungan Kepercayaan Dengan Rendahnya Penggunaan AKDR di Puskesmas Kawatuna	34
Tabel 4.13	Hubungan Informasi Dengan Rendahnya Penggunaan AKDR di Puskesmas Kawatuna	34

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Datar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Permohonan Persetujuan Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olah Data SPSS
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Keluarga Berencana memiliki makna yang sangat strategis, komprehensif dan fundamental dalam mewujudkan manusia Indonesia yang sehat dan sejahtera. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa Keluarga Berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Kemenkes 2017).

Pelayanan Keluarga Berencana merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam tujuan *Milenium Development Goal's (MDG's)*, namun dalam satu dekade terakhir capaian *Contraceptive Prevalence Rate (CPR)*, *Age Specific Fertility Rate (ASFR)* perempuan usia 15-19 tahun dan *unmet need* belum menunjukkan hasil yang optimal. Manajemen Pelayanan KB ini harus selaras dan mengacu pada kebijakan nasional yaitu Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang tertuang dalam isu strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, upaya pencapaian target *Milenium Development Goal's (MDG's)* serta implementasi pelayanan KB dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (Kemenkes 2014).

Kontrasepsi merupakan suatu usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan, usaha-usaha itu dapat bersifat sementara dapat juga bersifat permanen. Berbagai macam metode kontrasepsi ditawarkan mulai dari metode sederhana seperti metode kalender, kondom, dan metode moderen seperti pil, suntik, implant, *Intra Uterine Device (IUD)*/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim, hingga kontrasepsi mantap yaitu Medis Operatif Wanita (MOW) dan Medis Operatif Pria (MOP) (Kemenkes 2014).

Metode kontrasepsi menurut jangka waktu pemakaiannya dibagi atas dua kelompok, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan metoda

kontrasepsi jangka pendek (Non-MKJP). Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif untuk menurunkan angka kelahiran. Jenis metoda yang termasuk ke dalam MKJP adalah kontrasepsi mantap pria dan wanita (tubektomi dan vasektomi), Implant dan *Intra Uterine Device (IUD)*/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) (BKKBN 2016).

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau IUD (*Intra Uterine Device*) merupakan alat kontrasepsi terbuat dari plastik yang fleksibel dipasang dalam rahim. Kontrasepsi yang paling ideal untuk ibu pasca persalinan dan menyusui adalah tidak menekan produksi ASI yakni Alat Kontrasepsi Dalam rahim/*Intra Uterine Device* (BKKBN 2014).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, data dalam persentase pengguna alat kontrasepsi di Indonesia usia 15-49 tahun periode tahun 2015 yakni Kondom 0,6%, Pil 13,4%, Suntik 35,8%, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) 4,4%, Inplan 4,7%, Medis Operatif Wanita (MOW) 1,7%, Medis Operatif Pria (MOP) 0,4%, tahun 2016 yakni Kondom 0,9%, Pil 12,3%, Suntik 34,9%, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) 4,8%, Inplan 4,8%, Medis Operatif Wanita (MOW) 1,9%, Medis Operatif Pria (MOP) 0,2% dan tahun 2017 yakni Kondom 1,4%, Pil 12,4%, Suntik 31,5%, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) 4,4%, Inplan 5,2%, Medis Operatif Wanita (MOW) 2,1%, Medis Operatif Pria (MOP) 0,2% (WHO 2018).

Data metode pemakaian alat kontrasepsi aktif di Indonesia hingga akhir 2017 tercatat pengguna metode Kondom berjumlah 1.171.509, Pil berjumlah 8.280.823, Suntik berjumlah 17.414.144, AKDR berjumlah 3.852.561, Inplan berjumlah 4.067.699, MOW (Medis Operatif Wanita) berjumlah 1.285.991 dan MOP (Medis Operatif Pria) berjumlah 233.935. dari data tersebut, pengguna metode kontrasepsi terbanyak adalah penggunaan kontrasepsi suntik, sedangkan yang terendah adalah pengguna kontrasepsi MOP. Data pengguna alat kontrasepsi berdasarkan metode pemakaian di Provinsi Sulawesi Tengah hingga akhir 2017 tercatat pengguna metode Kondom 8.375, Pil 142.562, Suntik 178.856, AKDR 28.74, Inplan 45.465, MOW 8.755, MOP 1.190 (Kemenkes 2017).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Maret 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna, pengguna metode kontrasepsi pada bulan Januari 2019 yakni metode Kondom 39, Pil 49, Suntik 54, AKDR 29, Inplan 30, MOW 3, Medis Operatif Pria (MOP) 0, Februari 2019 metode Kondom 39, Pil 50, Suntik 55, AKDR 30, Inplan 31, MOW 3, Medis Operatif Pria (MOP) 0 dan Maret 2019 metode Kondom 35, Pil 47, Suntik 55, AKDR 30, Inplan 31, MOW 3, Medis Operatif Pria (MOP) 0, dari data diatas MKJP terendah adalah metode IUD/AKDR. Menurut laporan petugas pemegang program KB di wilayah kerja Puskesmas Kawatuna yang membuat rendahnya PUS menggunakan kontrasepsi metode AKDR karena merasa malu dan tabu, kurangnya dukungan dari suami karena suami mengatakan merasa tidak nyaman saat berhubungan (Puskesmas Kawatuna 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim, yakni faktor internal yang meliputi pengetahuan, pendidikan, paritas dan usia serta factor eksternal yang meliputi dukungan suami, kepercayaan, budaya dan pemberian informasi oleh petugas kesehatan (Arini 2015).

Seorang wanita mengalami kesulitan dalam menentukan jenis kontrasepsi, hal ini tidak hanya karena terbatasnya metode yang tersedia tetapi ketidaktahuan Pasangan Usia Subur (PUS) tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi. Berbagai faktor harus dipertimbangkan, termasuk status kesehatan, efeksamping, konsekuensi kegagalan atau kehamilan yang tidak diinginkan, besar keluarga yang direncanakan, persetujuan pasangan, bahkan norma budaya lingkungan dan orangtua. Banyak suami di Indonesia kurang mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi. Ada beberapa anggapan atau isu yang terjadi dimasyarakat diantaranya ketidaknyamanan saat berhubungan, dirasakan mengganggu atau menyebabkan rasa tidak enak, cara pemasangan yang dianggap tabu, sehingga hal ini menyebabkan rendahnya dukungan dari suami dalam pemilihan alat kontrasepsi. Suami sebagai kepala rumah tangga dapat berperan dalam pengambilan keputusan inti dalam ber-KB. Bentuk peran serta tersebut dapat berupa pemberian ijin dan dukungan serta perhatian terhadap KB (Mularsih 2018).

Putrinungrum (2014) dalam penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Penggunaan AKDR/IUD di Desa Gebang Sukodono mengatakan bahwa penyebab rendahnya minat pasangan usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD yakni tingkat pengetahuan, pendidikan, psikologis yang terdiri dari ketakutan saat pemasangan, efek samping dan trauma saat pemasangan yang lampau. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andria (2017) mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pada Akseptor KB di Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen menunjukkan hasil bahwayang mempengaruhi rendahnya penggunaan kontrasepsi metode IUD adalah tingkat pengetahuan, paritas, dan pendidikan terhadap pemakaian IUD, sedangkan faktor usia tidak berpengaruh terhadap pemakaian IUD.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah peneliti adalah dianalisisnya faktor yang berhubungan dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk dianalisisnya faktor yang berhubungan dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Dianalisisnya hubungan pengetahuan ibu dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Kota Palu.

- b. Dianalisisnya hubungan dukungan suami dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Kota Palu.
- c. Dianalisisnya hubungan kepercayaan dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Kota Palu.
- d. Dianalisisnya hubungan informasi dengan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Kota Palu.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran kesehatan keluarga.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dalam memilih penggunaan metode kontrasepsi.

3. Bagi Puskesmas Kawatuna Kota Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Kawatuna Kota Palu untuk peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi bagi pasangan usia subur dalam pemilihan metode kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andria. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pada Akseptor KB Di Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen*. Universitas Muslim Aceh. Aceh (ID): <http://jurnal.umuslim.ac.id/index.php/JKA/article/view/767>. Diakses pada tanggal 10 April 2019
- Arini.2015. *Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. Surabaya (ID): Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta <http://eprints.ums.ac.id/37998/7/05.%20BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 12 April 2019
- Arum. 2014. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Makassar (ID): Medical Book
- [BKKBN] *Badan kependudukan Dan Keluarga Berencana Indonesia*. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanankeluarga Berencana Dalam Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta (ID): BKKBN
- _____. *Badan kependudukan Dan Keluarga Berencana Indonesia*. 2016. *Laporan Kinerja BKKBN 2016*. Jakarta (ID): BKKBN
- _____. *Badan kependudukan Dan Keluarga Berencana Indonesia*. 2017. *Program KKBPk dalam SDKI*. Jakarta (ID): BKKBN
- Dagun S M. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Dahlan S. 2010. *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- _____. 2014. *Statistika Kedokteran Dan Kesehatan*. Seri-1, Edisi ke-6. Jakarta (ID): Epidemiologi Indonesia Pubs
- Hanafiah. 2015. *Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/ (Intra Uterine Contraceptive Device = ICUD)*. Jurnal Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Medan (ID): <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57602/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 14 April 2019.
- Ismi. 2015. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres*. Jakarta (ID).

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37693/1/ISMI%20DZALVA%20ALFIAH-FKIK.pdf>. Diakses pada tanggal 1 september 2019.

[KEMENKES RI] *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Situasi Keluarga Berencana Indonesia*. Jakarta (ID): KEMENKES RI

_____ *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*. Jakarta (ID): KEMENKES RI

_____ *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana Indonesia*. Jakarta (ID): KEMENKES RI

_____ *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): KEMENKES RI

[KEMENTRIAN HUKUM DAN HAM] *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta: KEMENKUMHAM

Mularsih. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Semarang (ID): https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/3666/pdf. Diakses pada tanggal 12 April 2019

Notoatmojo. 2014. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian*. (<http://ners.unair.ac.id/materikulia/2/METODOLOGI-NURSALAM.pdf>). Diakses pada tanggal 5 April 2019

Paulna. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prevalensi pengguna intrauterine device (IUD) pada pengguna aktif non IUD di Kelurahan Siantan Hulu Pontianak, Kalimantan* (ID): (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/11041>). Diakses pada tanggal 1 Agustus 2019

Putriningrum. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Penggunaan AKDR/IUD Di Desa Gebang Sukodono*. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. Surakarta (ID): <http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/102>. diakses pada tanggal 13 April 2019

- Sari. 2015. *Hubungan Penggunaan Dan Lama Penggunaan Jenis Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Keputihan Pada Akseptor Keluarga Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta (ID): <http://eprints.ums.ac.id/35879/6/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 10 April 2019
- Setiyaningrum.2015.*Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta (ID): TIM Script
- Simon. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep*. Makassar (ID). <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/download/831/694>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2019
- Siswanto, Susila, Suyatno. 2017. *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran Dan Kesehatan*. Klaten (ID): Boss Script
- WHO. 2018. *Contraceptive Prevalence, Unmet Need For Family Planning And Demand Satisfied By Modern Methods Survey-Based Estimates For Married Or In-Union Women Of Reproductive Age*. WHO
- Wulandari. 2016. *Hubungan faktor agama dan kepercayaan dengan keikutsertaan KB IUD di Puskesmas Rergangsan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta (ID): <https://docplayer.info/38814025-Hubungan-faktor-agama-dan-kepercayaan-dengan-keikutsertaan-kb-iud-di-puskesmas-mergangsan-kota-yogyakarta-sri-wulandari.html>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2019